

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelin, 2001:3). Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Investasi yang paling sering dilakukan pada saat ini yaitu berupa penanaman saham pada perusahaan yang sedang berkembang pesat. Saham merupakan investasi yang banyak dilakukan saat ini dan mempunyai resiko yang cukup besar pula. investasi saham biasanya dilakukan di pasar modal bagi perusahaan yang sudah *go public*.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor (Elisa Darnita, 2013). Pergerakan harga saham tidak mudah untuk diperkirakan. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Apabila deviden yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan membayar

deviden erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengolahan asset tersebut.

Menurut Sri Zuliarni (2011) Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelin, 2010). Harga saham yang rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sahamnya.

Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini ditunjukkan dari beberapa rasio keuangan antara lain *Return on Assest*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi, 2008: 42).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, karena informasi *Earning Per Share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek earning perusahaan

di masa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham (Elisa Darniati, 2013).

Menurut Anisa Juniati (2015) *Earning Per Share* (EPS) dianggap sebagai informasi yang paling mendasar dan berguna, karena dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan. *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Rasio laba per lembar saham ini mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa.

Return on Assest (ROA) adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku (Dwi Prastowo, 2014: 88).

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh dari penggunaan aktiva.

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2008: 91).

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari

pengolahan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal (Herry, 2012:196).

Penelitian tentang harga saham sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama dan hasil yang bermacam-macam. Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Apriyanto dan Faradila Meirisa (2017) menyimpulkan bahwa ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, begitu juga dengan penelitian Ina Rinati (2009) menyimpulkan bahwa NPM, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan Asuransi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis uji f , nilai signifikansi ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham adalah 0,000 yang berarti secara simultan ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Ricky Apriyanto dan Faradila Meirisa, 2017).

Penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

serempak (bersama-sama) variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (Ina Rinati, 2009).

Hasil penelitian Analisis pengaruh *Earning Per Share*, *Deb To Equity Ratio* dan, *Return on Equity* terhadap harga saham PT Uniliver Indonesia Tbk yang diteliti oleh Mursidah Nurfadilah (2011) menyatakan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Harga saham hanya *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) sedangkan *Deb To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham Perusahaan Food dan Beverages yang diteliti oleh Elisa Darnita (2013) menyatakan bahwa variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan obyek penelitian yang digunakan. Variabel penelitian terdahulu sangat bervariasi dengan obyek yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan variabel EPS, ROA dan ROE dengan obyek penelitian perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dengan tahun yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA) dan *Return*

on Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul skripsi: “PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETUNT ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang akan diuraikan dari penelitian ini hanya mencakup tentang *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA) dan *Retunt on Equity* (ROE) dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 -2017.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka perumasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
3. Apakah *Retunt on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis (keilmuan), penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Dan juga menambah ilmu tentang Manajemen, Khususnya pada bidang Manajemen Keuangan Investasi.
2. Manfaat praktis (guna laksana), penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan atau badan usaha lainnya dalam meningkatkan harga saham. Dan

sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengukur perubahan *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi atau referensi untuk penelitian selanjutnya tentang *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham, dan juga agar dapat memberikan pengetahuan tentang pergerakan harga saham.

